

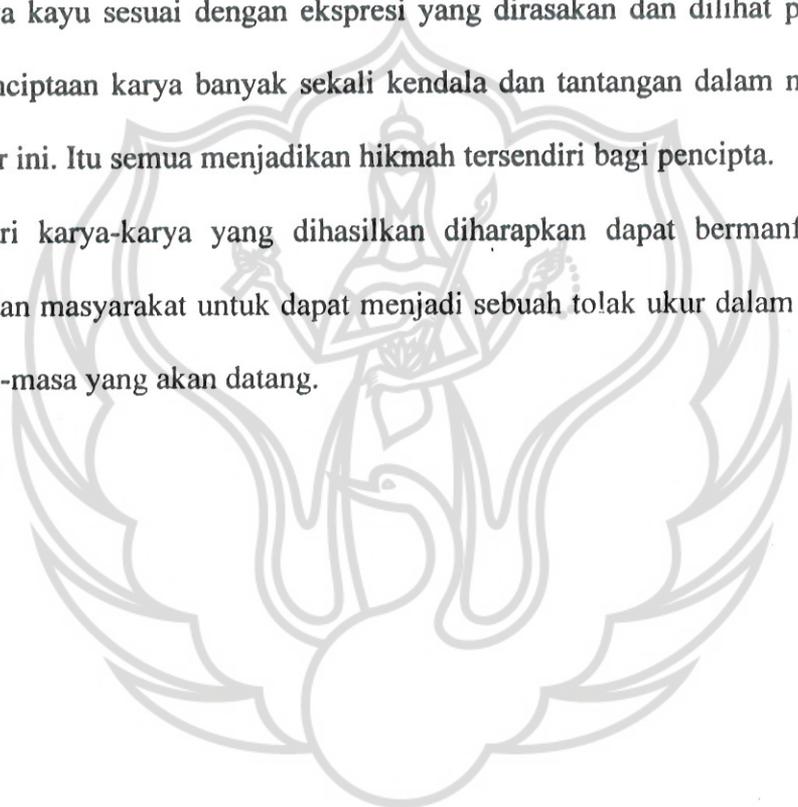
PENUTUP

Pengamatan dan pengalaman seorang seniman dalam melihat dunia sekitarnya merupakan awal dari suatu pemahaman yang akan diserap kedalam pikiran maupun perasaan yang nantinya akan menimbulkan ide, dengan ide tersebut akan mendorong seniman untuk berkarya seni oleh karena itu ide memegang peranan penting dalam menciptakan karya seni. Mengungkapkan ekspresi dalam karya seni merupakan kebebasan bagi semua individu. Dalam berkesenian juga merupakan salah satu media dalam penyampaian ekspresi dan ide-ide gagasan untuk mencapai kepuasan batin diri sendiri maupun orang lain. Untuk mencapai semua itu tiap orang tidak terlepas oleh lingkungan dan peristiwa yang terjadi disekitarnya, baik yang dilihat secara langsung maupun yang didapat melalui proses kontemplasi.

Tantangan Seni Kriya ke depan lebih mengarah pada penemuan jati diri atau dapat disebut dengan Kriya Ekspresif yaitu seni kriya yang menjadi pencurahan ekspresi jiwa, dalam perkembangannya seni kriya yang telah mencapai masa klasik dengan hadirnya motif klasik yang dalam dalam tanda kutip dapat di sebut dengan seni yang telah mencapai puncaknya sehingga dalam pengembangannya mengalami rotasi ke belakang dengan hadirnya kriya yang berusaha memenuhi fungsinya yaitu melayani masyarakat tetapi di padu dengan pemenuhan rasa estetis dan artistik. Lebih lanjut seni ini dapat di sebut dengan seni kriya ekspresif fungsional yaitu seni kriya yang mengabungkan estetis dan artistik serta fungsional, ini merupakan jawaban atas tantangan seni kriya masa ini.

Tugas akhir ini dibuat dengan mengangkat tema pengungkapan ekspresi tentang fenomena-fenomena sosial, konflik internal ataupun eksternal individu dalam berinteraksi sosial yang terjadi saat ini dengan mengambil bentuk boneka manikin. Dalam proses penciptaannya menggunakan dengan studi observasi yaitu dengan pengamatan bentuk manikin secara langsung maupun melalui gambar-gambar dan tulisan. Dari bentuk manikin itu pencipta mengolah dan mewujudkannya kedalam karya kriya kayu sesuai dengan ekspresi yang dirasakan dan dilihat pencipta. Pada proses penciptaan karya banyak sekali kendala dan tantangan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Itu semua menjadikan hikmah tersendiri bagi pencipta.

Dari karya-karya yang dihasilkan diharapkan dapat bermanfaat bagi diri pencipta dan masyarakat untuk dapat menjadi sebuah tolak ukur dalam berkarya seni pada masa-masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Echols, Mc., John., Hasan shadily (ed). 1989. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama
- Ensiklopedia Nasional Indonesia*.1990. Jakarta. Pt Cipta Adi Pustaka
- De Vos., H ., “Inleiding Tot De Wijsbegeerte”, 1994, *Jangan Tangisi Tradisi Dalam Transformasi Budaya Menuju Masyarakat Indonesia Modern*, Johannes mardimin. Ed., II, Yogyakarta: Kanisius
- Fleming, William Coleman. 1972. *Art , Encyclopedia Britanica*. London: Addison Wewsky
- Hartoko, Dick.1989. *Manusia dan Seni*. Jakarta: PT Gramedia
- Hospers,John. 1967. *Aesthetics, Problem of ?*. Dalam Paul Edwards ed., *The Encyclopedia of Philosophy*, New york: Maccmillan Company
- IBVH,Wojowasito. 1985. *Kamus Umum Belanda Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Moeliono, Anton M. (ed), 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kadir A.. 1975. *Pengantar Estetika*, Yogyakarta: STSRI”ASRI”
- Read, Herbert, 1979. *The Meanig of Art (Pengertian Seni)* terjemahan:..Soedarso Sp., Yogyakarta STSRI”ASRI”
- Sidik, Fajar dan Aming Prayitno. 1989. “Desain Elementer”,Diktat STSRI”ASRI” Yogyakarta
- Sp., Soedarso, Oktober 1992. ” Industri Budaya dan Dampaknya dalam Perkembangan Budaya” dalam *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan seni*, th II/04
- _____. 1990. *Tinjauan Seni Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta : Saku Day ar Sana,
- Sudarmadji, 1979. *Dasar-dasr Kritik Seni Rupa*, Jakarta: Dinas Musium dan Sejarah

Sumartono, April 1992. "Orisinalitas Karya Seni Rupa Dan Pengakuan Internasional" dalam *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, th. II/02

Soetomo, 1998. *Masalah Sosial dan Pembangunan*, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya,

Tim Penyusun Kamus Besar dan Pengembangan Bahasa, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

